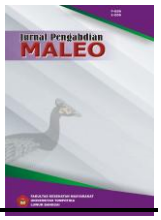
Jurnal Pengabdian Maleo
Volume 2, Nomor 2, April 2024
E-ISSN: 2964-8254
Website: https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Penyuluhan tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai

(*Counseling about vectors control and animals that carry disease agents in Doda Bunta Village, Simpang Raya District, Banggai Regency*)

Bambang Dwicahya[1*], Maria Kanan[1]

[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: erniyusnitalalusu@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia, masalah vektor merupakan isu kesehatan yang signifikan karena memiliki berbagai vektor yang dapat menyebarkan berbagai penyakit menular. Untuk mengatasi masalah vektor di Indonesia, berbagai langkah telah diambil, termasuk program imunisasi, pengendalian vektor, pendidikan masyarakat, dan surveilans. Penting untuk terus meningkatkan upaya pengendalian vektor dan kesadaran masyarakat untuk mengurangi beban penyakit menular yang disebabkan oleh vektor di Indonesia. Di desa Doda Bunta masih terdapat lalat dalam rumah sebanyak 58% rumah. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis vektor dan binatang pembawa penyakit, jenis-jenis agen penyakit yang ditularkan, cara penularan, pencegahan dan pengendaliannya. Sasaran penyuluhan yaitu masyarakat umum dengan jumlah 50 orang. Waktu pelaksanaan 10 Januari 2024, dilaksanakan di Balai Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya. Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pre test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di rumah warga desa Doda Bunta tentang vektor dan binatang pembawa agen penyakit. Hasil pre test pada 50 responden menunjukkan terdapat 27,5% memiliki pengetahuan Baik, 66, 7% Cukup, dan 5,9% Kurang; terdapat 86,3% responden memiliki Sikap Positif dan 13,7% Sikap Negatif; terdapat 86,3% responden memiliki Tindakan Positif dan 13,7% memiliki Tindakan Negatif. Diharapkan masyarakat selalu memperhatikan kebersihan dalam rumah dan lingkungan sekitar sebagai salah satu cara mencegah penularan penyakit tular vektor dan zoonosis.

Kata kunci: Penyuluhan kesehatan, Vektor, Binatang pembawa agen penyakit

ABSTRACT

In Indonesia, the vector problem is a significant health issue because it has various vectors that can spread various infectious diseases. To overcome the vector problem in Indonesia, various steps have been taken, including immunization programs, vector control, public education, and surveillance. It is important to continue to improve vector control efforts and public awareness to reduce the burden of infectious diseases caused by vectors in Indonesia. In Doda Bunta village there are still flies in the house as much as 58% of the houses. Community outreach activities are important to increase public knowledge about the types of vectors and animals that carry disease, the types of disease agents that are transmitted, methods of transmission, prevention and control. The target of the outreach is the general public with a total of 50 people. The implementation time is January 10 2024, held at the Doda Bunta Village Hall, Simpang Raya District. Before counseling is carried out, a pre-test is carried out to measure the extent of knowledge, attitudes and actions of the community in Doda Bunta Village regarding vectors and animals that carry disease agents. The pre-test results on
https://doi.org/10.51888/maleo.v2i2.290

50 respondents showed that 27,5% had good knowledge, 66,7% had sufficient knowledge, and 5,9% had poor knowledge; there are 86,3% of respondents who have a positive attitude, and 13,7% have a negative attitude; there were 86,3% of respondents who had Positive Actions and 13,7% had Negative Actions. It is hoped that people will always pay attention to cleanliness in their homes and the surrounding environment as a way to prevent the transmission of vector-borne and zoonotic diseases.
Key words: *Health education, Vectors, Animals that carry disease agents*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tentang keberadaan vektor dan binatang pembawa agen penyakit di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya, dipandang cukup bermasalah disebabkan masih terdapat banyak rumah ditemukan lalat dalam rumah sebanyak sebanyak 58% rumah.

Vektor adalah artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit seperti nyamuk, lalat, kecoa, dan Pinjal. Binatang Pembawa Penyakit adalah binatang selain artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit seperti tikus. (Permenkes RI, 2017). Vektor menjadi penting karena mereka dapat bertindak sebagai perantara antara patogen penyebab penyakit (seperti virus atau bakteri) dan manusia atau hewan yang rentan terhadap penyakit tersebut. Lalat dianggap cukup berbahaya bagi manusia dan hewan lain karena satu ekor lalat dapat membawa lebih dari 100 patogen (Zhang et al., 2018). Lalat dapat menularkan agen penyakit seperti diare, kolera, typhus, disentri, dan lain-lain. (Husin, 2017; Magdalena, 2019). Lalat menularkan penyakit dengan cara hinggap di makanan dan mengkontaminasi makanan melalui kotoran,air liur, maupun muntahannya (Andiarsa, 2018). Sampah disukai lalat dan menjadi tempat perindukan lalat karena tempat sampah yang kondisinya lembab, bau, dan kotor. (Kanan*, et al*, 2020).

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Selanjutnya dilakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner sebagai Pre-Test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah masyarakat umum yang ada di Dusun 1, 2, 3 dan 4 Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024.

HASILDAN PEMBAHASAN

Letak geografis Desa Doda Bunta merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Simpang Raya terdiri dari 4 Dusun, dengan jarak tempuh dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Dusun 1, 2, 4, 3, dan 4 kurang lebih 5 KM. Jarak Tempu dari dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Ibu Kota Kabupaten Banggai kurang lebih 55,2 KM dan Jarak Tempu menujuh Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah kurang lebih 226 KM. Desa Doda Bunta memiliki luas wilayah 7000 Ha dan secara administratif terdiri dari 4 dusun. Desa Doda bunta memiliki penduduk sejumlah 896 jiwa yang tersebar dalam 4 Dusun terdiri dari 253 KK dengan Rincian laki-laki 466 jiwa dan prempuan 430 Jiwa, dengan jumlah KK yang tidak terdata sebanyak 5 KK. Mayoritas masyarakat Doda Bunta beragama Kristen, sebagian besar bekerja sebagai petani , dan rata-rata pendidikan terakhir mereka adalah tamat SD.

Penyuluhan dilakukan pada 50 responden. Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan Pre-Test untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Desa Dowiwi terkait Vektor dan Binatang Pembawa Agen penyakit. Adapun materi penyuluhan mencakup: a) Pengertian vektor dan binatang pembawa agen penyakit; b) Jenis-jenis vektor dan binatang pembawa agen penyakit; c) Jenis-jenis penyakit yang ditularkan oleh vektor dan binatang pembawa penyakit; d) Cara Penularan, Pencegahan

dan Pengendalian. Hasil Pre-Test pada 50 Responden menunjukkan bahwa terdapat 27,5% Responden dengan Pengetahuan Baik, 66,7% dengan pengetahuan cukup dan dengan pengetahuan kurang sebesar 5,9%. Memiliki Sikap Positif dan Tindakan Positif sebesar 86,3%. Hasil pengukuran dapat dilihat pada table dan grafik di bawah ini :

Tabel 1 Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit

Status pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase(%)
Baik	14	27,5%
Cukup	34	66,7%
Kurang	3	5,9%
Total	**50**	**100%**

Sumber Data Primer, 2024

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Doda Bunta terdapat 27,5% masyarakat yang memiliki pengetahuan baik, 66,7% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 5,9% masyarakat berpengetahuan kurang.

Tabel 2 Sikap Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit

Status Sikap	Jumlah (N)	Persentase (%)
Positif	44	86,3%
Negatif	6	13,7%
Total	**50**	**100%**

Sumber Data Primer, 2024

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Doda Bunta terdapat 86,3% masyarakat yang memiliki sikap positif dan 13,7% masyarakat dengan sikap negatif.

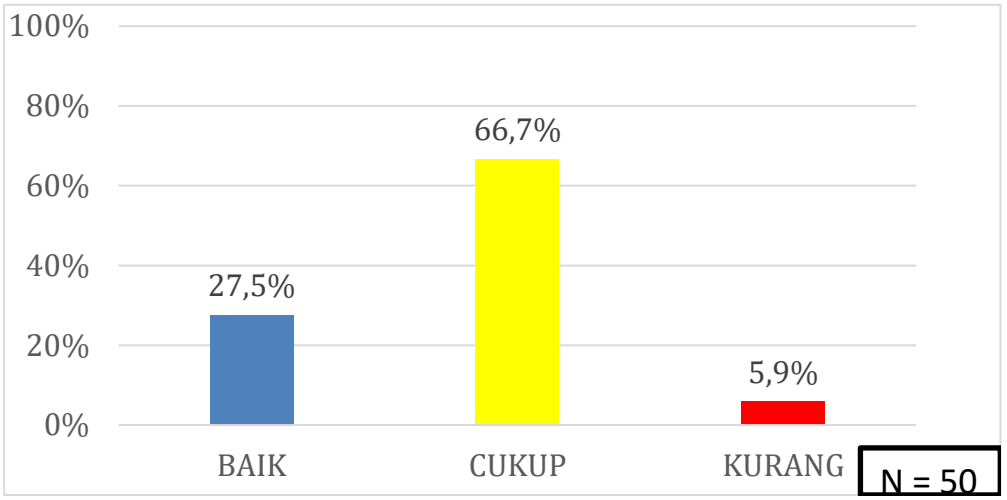
Tabel 3 Tindakan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit

Status Tindakan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	44	86,3%
Kurang	6	13,7%
Total	**50**	**100%**

Sumber Data Primer, 2024

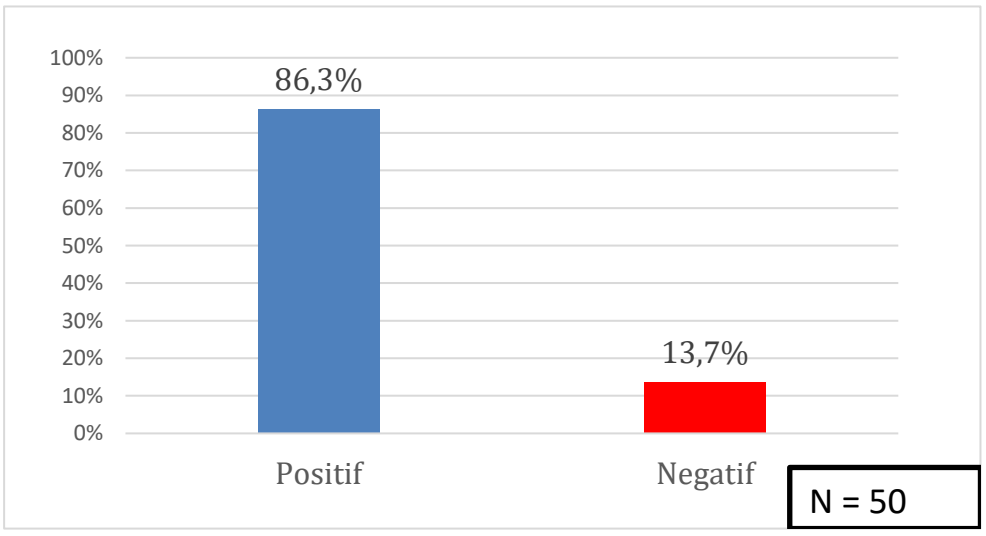
Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Doda Bunta terdapat 86,3% masyarakat memiliki tindakan baik dan 13,7% masyarakat dengan tindakan kurang.

Grafik 1
Hasil Pre Test Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit
Januari 2024



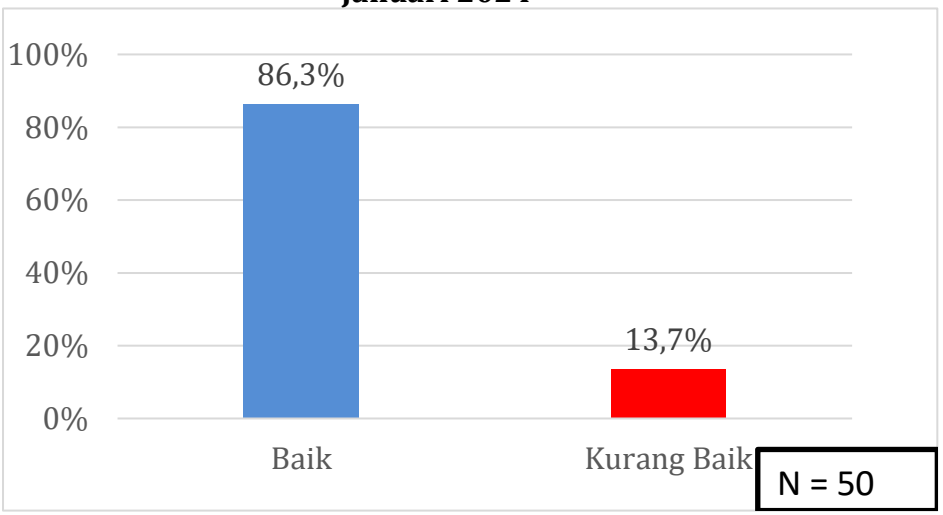
Keterangan: hasil distribusi pengetahuan tentang pengendalian vector dan binatang pembawa agen penyakit

Grafik 2
Hasil Pre Test Sikap Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit
Januari 2024



Keterangan: hasil distribusi pengetahuan tentang pengendalian vector dan binatang pembawa agen penyakit

Grafik 3
Hasil Pre Test Tindakan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit
Januari 2024



Keterangan: hasil distribusi pengetahuan tentang pengendalian vector dan binatang pembawa agen penyakit

Gambar 1
Penyuluhan tentang Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit
di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya



Penyuluhan tentang dampak vektor dan binatang pembawa penyakit memiliki manfaat penting bagi kesehatan masyarakat di Desa Doda Bunta. Penyuluhan membantu masyarakat di desa Doda Bunta untuk memahami bagaimana penyakit menular disebarkan melalui vektor dan binatang pembawa agen penyakit. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat mengenali risiko potensial dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai. Pengetahuan tentang vektor dan binatang pembawa agen penyakit memungkinkan masyarakat untuk mengimplementasikan tindakan pencegahan yang efektif.

Dengan memahami bagaimana penyakit menular disebarkan, masyarakat di Desa Doda Bunta dapat membantu mengurangi beban penyakit yang disebabkan oleh vektor dan binatang pembawa penyakit. Ini dapat mengurangi jumlah kasus penyakit, hospitalisasi, dan kematian yang disebabkan oleh penyakit tersebut. Melalui penyuluhan memungkinkan masyarakat untuk mengenali tanda-tanda awal wabah penyakit yang disebabkan oleh vektor atau binatang pembawa agen penyakit.

Mencegah penyakit lebih efisien daripada mengobati penyakit yang sudah terjadi. Dengan pengetahuan yang tepat dan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat, dapat mengurangi biaya perawatan kesehatan karena jumlah kasus penyakit menular dapat diminimalkan. Dengan penyuluhan yang baik, masyarakat dapat hidup dengan lebih aman dan sehat. Mereka dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik tanpa risiko penyakit yang ditularkan oleh vektor dan binatang pembawa agen penyakit. Beberapa tindakan pencegahan terhadap vektor, seperti pengendalian vektor, juga dapat membantu melindungi lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penilaian pre-test program intervensi penyuluhan tentang Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit di Desa Doda Bunta didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat 27,5% memiliki pengetahuan Baik, 66,7% Cukup, dan 5,9% Kurang; terdapat 86,3% respondent memiliki Sikap Positif, dan 13,7% Sikap Negatif; terdapat 86,3% responden memiliki Tindakan Positif dan 13,7% memiliki Tindakan Negatif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Doda Bunta telah memiliki pemahaman yang baik tentang Vektor dan Binatang Pembawa Agen Penyakit. Diharapkan kepada masyarakat Desa Dosda Bunta untuk selalu melakukan pencegahan terhadap keberadaan vektor dan binatang pembawa agen penyakit dengan tetap memperhatikan kebersihan di dalam rumah dan lingkungan sekitar agar dapat terhindar dari penyakit tular vektor dan zoonosis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Doda Bunta yang telah memberikan izin untuk melakukan penyuluhan, juga diucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Doda Bunta yang selalu antusias dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Andiarsa, D. 2018. 'Lalat: Vektor yang Terabaikan Program?', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, {online}, vol. 14, no. 2, pp. 201–214.

Arien Magdalena. (2019). *Mekanisme Penularan Penyakit Oleh Lalat*. Jakarta: Sehati Intermedia.

Husin, H. 2017. 'Identifikasi Kepadatan Lalat di Perumahan yang Berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Air Sebakul Kecamatan Selebar Kota Bengkulu', *Journal of Nursing and Public Health*, vol. 5, no. 1, pp. 80–87.

Kanan Maria. Christin Salaki, and Yermia Semuel Mokosuli . 2020. Molecular Identification of Bacterial Species from *Musca domestica* L. and *Chrysomya megachepala* L. in Luwuk City, Central Sulawesi, Indonesia. J Pure Appl Microbiol | 14(2):1595-1607.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. Jakarta: MenKes RI.

Putri I.A, Joko T, Astorina YDN., 2017. Evaluasi Sanitasi dan Keberadaan Vector Pada Kapal Barang Dan Kapal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. J Kesehatan Masyarakat. 5(5):677-689.

Nursalsabila dkk. (2024). *Laporan PBL 1 Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai*.